

Peran Efikasi Diri Terhadap Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja pada Calon Pekerja Domestik Migran Indonesia: Program Intervensi "Goals Setting Training" = The Role of Self-Efficacy in the Relationship Between Emotional Intelligence and Work Motivation in Prospective Indonesian Domestic Migrant Workers: The Intervention Program "Goals Setting Training"

Anwar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543449&lokasi=lokal>

Abstrak

Terjadi lonjakan sangat signifikan jumlah pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri setiap tahunnya sejak tahun 2021 yang hanya sejumlah 6.860 orang menjadi 25.495 orang pada tahun 2022 dan sebanyak 17.454 orang pada tahun 2023. Sementara itu jumlah pengaduan yang resmi tercatat pada Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) sebanyak 1.999 pada tahun 2023 dan 521 di antaranya adalah PMI minta dipulangkan, pengaduan ini merupakan yang tertinggi di antara 16 kategori pengaduan yang dirilis oleh BP2MI (BP2MI, 2024). Padahal melalui Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 239 Tahun 2022 telah ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khususnya bagi Pekerja Domestik yang menjadi pedoman materi uji kompetensi Calon Pekerja Domestik Migran Indonesia (Kemenaker, 2022) sehingga secara keterampilan kerja mereka telah diberi pembekalan yang cukup dan telah melalui proses seleksi berbasis kompetensi. Namun mencermati unit-unit kompetensi tersebut, 42 unit dari 43 unit kompetensi yang tersedia merupakan kompetensi teknis, sehingga perlu untuk mengetahui proses mental yang melatarbelakangi dan mendorong motivasi mereka saat memutuskan untuk menjadi pekerja migran dengan melibatkan mereka secara mandiri mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan diri, motivasi diri dan mengelola emosi dengan pendekatan kecerdasan emosional. Upaya peningkatan kompetensi melalui pembekalan keterampilan merupakan suatu bentuk pengembangan efikasi diri. Selanjutnya seberapa jauh efikasi diri memediasi kecerdasan emosional dalam memengaruhi motivasi mereka menjadi fokus pada studi ini. Studi ini didasarkan pada penelitian kuantitatif dan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data. Data dianalisa menggunakan metode korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antar variable dan mediasi Hayes untuk memahami bagaimana kecerdasan emosional sebagai predictor variable menginduksi efikasi sebagai mediator dalam memprediksi motivasi sebagai outcome variable. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi kerja yang dimediasi oleh efikasi diri. Data yang dikumpulkan terdiri dari Calon Pekerja Domestik Migran Indonesia sebanyak 210 orang. Berdasarkan hasil koefisien korelasi Pearson terlihat adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi intrinsik ($r(210) = 0,735; p < 0,001$), yang secara parsial dimediasi oleh efikasi diri yaitu sebesar 28,1 % berdasarkan hasil analisis mediasi. Dengan demikian, pihak-pihak terkait harus lebih memperhatikan pengembangan kecerdasan emosional, bukan hanya berfokus pada pemberian pengetahuan teknis terkait pekerjaan, namun juga pembekalan psikologis karena sudah terbukti bahwa kemampuan kecerdasan emosional memengaruhi motivasi kerja secara langsung sebesar 71,9 % sedangkan dengan menginduksi keterampilan teknis hanya 28,1 %.

.....There has been a very significant increase in the number of Indonesian Migrant Workers (PMI) sent

abroad each year since 2021, from 6,860 in 2021 to 25,495 in 2022, and 17,454 in 2023. Meanwhile, the number of official complaints recorded at the Indonesian Migrant Worker Protection Agency (BP2MI) is 1,999 in 2023 and 521 of them are PMI asking to be sent home, this complaint is the highest among the 16 categories of complaints released by BP2MI (BP2MI, 2024). In fact, through the Decree of the Minister of Manpower Number 239 of 2022, the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) have been established, especially for Domestic Workers, which serve as guidelines for competency test materials for prospective Indonesian Migrant Domestic Workers (Ministry of Manpower, 2022) so that in terms of work skills they have been given sufficient training and has gone through a competency-based selection process. However, looking at these competency units, 42 of the 43 available competency units are technical competencies, so it is necessary to know the mental processes that lie behind and drive their motivation when deciding to become migrant workers by involving them independently identifying their strengths and weaknesses, self-motivation and managing emotions with emotional intelligence approach. Competency development through skills provision is a form of self-efficacy development. Furthermore, this research focuses on how far self-efficacy mediates emotional intelligence and influences motivation. This research is based on quantitative research and uses survey methods to collect data. Data were analyzed using the Pearson correlation method to determine the relationship between variables and Hayes mediation to understand how emotional intelligence as a predictor variable induces self-efficacy as a mediator to predict motivation as an outcome variable. This research hypothesizes a relationship between emotional intelligence and work motivation which is mediated by self-efficacy. The data collected consisted of 210 prospective Indonesian Migrant Domestic Workers. Based on the results of the Pearson correlation coefficient, it appears that there is a significant relationship between emotional intelligence and intrinsic motivation ($r(210) = 0.735$; $p < 0.001$), which is partially mediated by self-efficacy, namely 28.1% based on the results of the mediation analysis. Thus, the authorities must pay more attention to developing the emotional intelligence of Prospective Indonesian Domestic Migrant Workers, instead of only focusing on providing technical knowledge related to work but also psychological provision because it has been proven that emotional intelligence abilities directly influence work motivation by 71.9% while inducing technical skills is only 28.1%.